

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat

SMAN 107 Jakarta didirikan pada tanggal 10 April 1991 bangunan tersebut terletak di wilayah Kampung Rawa Badung Cakung Jakarta Timur. SMAN 107 Jakarta telah dipimpin oleh 9 (sembilan) kepala sekolah secara bergantian. Kepemimpinan SMA Negeri 107 Jakarta diawali oleh Bapak Sopar Simamora, BA (1991 – 1995) sebagai kepala sekolah pertama beliau kedua Ibu Dra.Hj.Syamsinar Munaf, (1995 – 1998) ketiga Ibu Dra. Hj.J A Djarwati MM, (1998 – 2001) keempat Bapak Drs.M.Hasugian,MM. (2001 – 2003) kelima Ibu Dra Hartini, (2004-2006) yang ke enam Drs. H. Satiry Satar (2006 – 2007), yang ke tujuh Drs. Sunyono (2007 – 2010) yang ke delapan Drs. Cipto Edi Sutopo, M.Pd (2010 – 2012) yang ke Sembilan Drs. Kartono, M.M.Pd (2012 – 2014) Niyata Sirat, S.Pd (2015 –sekarang).

B. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 107 Jakarta adalah Unggul dalam prestasi yang berlandaskan Iman dan Taqwa. SMA Negeri 107 mempunyai pandangan jauh ke depan kesuatu arah sesuai keinginan dan cita-cita seluruh warga sekolah. Visi SMA Negeri 107 dirumuskan sebagai berikut : **BERIMAN BERILMU DANBERAMAL.**

Visi tersebut dijabarkan dalam beberapa prestasi yang hendak dicapai :

Misi SMA Negeri 107 Jakarta telah mengakomodasi semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah. Misi SMA Negeri 107 Jakarta juga

diharapkan dapat merupakan tindakan yang dapat memenuhi kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan sekolah. Dengan kata lain misi SMA Negeri 107 Jakarta merupakan bentuk layanan sekolah untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Berikut adalah misi SMA Negeri 107 Jakarta:

- Untuk Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam penghayatan dan pengalamannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan cerdas rohaninya.
- Untuk Menumbuh kembangkan generasi yang berbudi luhur sebagai aplikasi keimanan dan ketaqwaan.
- Untuk Menciptakan sumber daya manusia yang professional melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.
- Untuk Menumbuh kembangkan rasa Nasionalisme dan kesatuan Bangsa dalam wadah NKRI.
- Untuk Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh keluarga besar SMA Negeri 107 Jakarta
- Untuk kompetensi guru khususnya dalam pengembang model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain didalam negeri maupun diluar negeri melalui forum diskusi elektronik.
- Untuk Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik, bersih dan sehat.

- Untuk Mewujudkan generasi yang bersih, jujur dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstrakurikuler.
- Untuk Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representative, mengaplikasikan sistem pengelolaan perpustakaan menuju digital library.

C. Lokasi Sekolah

SMA 107 terletak di Jalan rawa badung Timur Cakung , Jakarta Timur. Sekolah ini berada yang cukup tenang untuk mendukung proses pembelajaran. SMAN 107 Jakarta terletak diantara pemukiman penduduk dan berdekatan dengan beberapa sekolah adalah MAN 20 dan SD Harapan. Akses menuju SMAN 107 Jakarta cukup mudah karena berada di Jl, Rawa badung Timur cakung, yang dilalui oleh angkutan umum (Mikrolet 20).

E. Kegiatan Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SMAN 107 Jakarta berlangsung dari hari Senin sampai dengan Jum'at, mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 14.45 WIB. Khusus hari Jum'at, kegiatan pembelajaran hanya berlangsung sampai pukul 11.45 WIB kemudian dilanjutkan dengan kegiatan keagamaan hingga pukul 13.00 WIB.

Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti para siswa, diantaranya palang merah remaja (PMR), basket, paskibra, pramuka, rohis, Tekondo, rokris, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), futsal, pencak silat, mading, paduan suara, band, dan marawis.

F. Sarana Prasarana

SMAN 107 Jakarta memiliki luas tanah 8000 M dan total luas bangunan 2590 M. 107 Jakarta terdiri dari dua lantai utama dan satu buah masjid, dan parkir belakang buat siswa dan parkir depan untuk guru. SMA 107 juga memiliki lapangan yang bisa digunakan dalam kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler dan upacara. Kantin tertata rapi dan bersih, lapangan cukup luas, kantin yang bersih dan rapi, kamar mandi untuk siswa laki-laki dan perempuan, masjid yang cukup megah, dan taman yang cukup indah.

Fasilitas yang terdapat di dalam kelas yaitu, kursi dan meja guru, kursi dan meja siswa, *white board*, lemari kelas, papan pengumuman, papan agenda kegiatan, terdapat pula dua *air conditioner* di dalam kelas. Selain itu, di setiap ruang kelas juga terdapat Proyektor gantung, lambang negara, foto presiden dan wakil Presiden, foto pahlawan, dan peta Jakarta. Sekolah ini dilengkapi dengan ruang UKS yang megah dan beberapa laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran seperti Lab. Multimedia/Bahasa, Lab. Komputer, Lab. Fisika, dan Lab. Kimia. SMAN 107 Jakarta juga menyediakan fasilitas *wifi*,

SMAN 107 Jakarta memiliki satu ruang perpustakaan dengan yang di dalamnya terdapat buku-buku paket untuk berbagai mata pelajaran, buku-buku pengetahuan umum, ensiklopedia, majalah, dan koran yang dapat digunakan para siswa, guru, maupun staf sekolah. Buku paket yang digunakan para siswa kelas X dan XI adalah buku paket Sejarah Wajib yang dikeluarkan oleh Kemendikbud pada tahun 2013 dengan sistem para siswa meminjam dari perpustakaan sekolah yang nantinya dikembalikan lagi setelah satu semester. Sedangkan, untuk penggunaan

buku paket Sejarah Peminatan untuk kelas IIS X dan XII, pihak sekolah melalui perpustakaan menyediakan buku paket Sejarah Peminatan yang dapat dipinjam oleh siswa yang ditulis oleh Ratna Hapsari dan M. Adil (Sejarah, Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk kelas X dan Nana Supriatna (*Advanced Learning, History 2*) untuk kelas XI.

Berdasarkan temuan peneliti, nampak kondisi sarana dan prasarana di SMAN 107 Jakarta dalam keadaan cukup baik dan terawat. Hal ini didukung oleh ruang belajar yang memadai semua kelas sudah dilengkapi media layar proyektor yang berfungsi dengan baik, adanya halaman sekolah yang cukup luas, kantin sekolah yang nyaman, dan lahan parkir yang cukup untuk menampung kendaraan guru dan siswa.

G. Tenaga Pengajar, staff dan Jumlah Siswa

Gambaran umum guru yang mengajar di SMAN 107 Jakarta terdiri dari guru tetap dan tidak tetap, dengan jenjang pendidikan dari D3 hingga S3. Jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SMAN 107 Jakarta adalah 47 orang dengan rincian guru tetap 37 orang dan guru tidak tetap 10 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan, guru tetap yang berlatar belakang dari D3 berjumlah 1 orang, S1 berjumlah 41 orang, dan S2 berjumlah 6 orang. Untuk semakin meningkatkan pelayanan, SMAN 107 Jakarta juga terdiri dari tenaga administrasi yang berjumlah 19 orang dengan jenjang pendidikan dari SLTP hingga S1.

Guru sejarah di SMAN 107 Jakarta berjumlah tiga orang dengan rincian satu orang laki-laki dan dua orang perempuan. Semua guru sejarah di

SMAN 107 Jakarta telah lulus sertifikasi guru. Guru sejarah yang memiliki latar belakang pendidikan sejarah adalah Drs Warsono, Yulita SPd, dan Megawati Ambonita, S.pd. Drs Warsono sudah mengabdikan diri di SMAN 107 Jakarta sejak tahun 1980, Yulita S.Pd yang mulai mengabdikan diri di SMAN 107 Jakarta sejak tahun 2005. Sedangkan, Megawati ,S.pd yang sudah mengajar di SMAN 107 Jakarta sejak tahun 2011.